

EKSPEDISI RUPIAH BERDAULAT 2024 KE WILAYAH 3T MALUKU UTARA

Anggota tim Ekspedisi Rupiah Berdaulat 2024 bersiap berlayar dengan kapal KRI Gulamah-869 di Pelabuhan Ahmad Yani, Ternate, Maluku Utara, Kamis (25/4). Bank Indonesia perwakilan Prov. Maluku Utara bekerja sama dengan TNI Angkatan Laut mendistribusikan uang rupiah layak edar senilai Rp9 miliar menggunakan KRI Gulamah-869 wilayah 3T di Maluku Utara yaitu Taliabu, Sanana, Obi, Bacan dan Batang Dua.



Produk Alat Mesin Pertanian Nasional Tembus Pasar Afrika dan Eropa

Sopar Halomoan Sirait menyampaikan, industri alat dan mesin pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam mendukung penguatan implementasi strategi pertanian nasional. "Industri alat dan mesin pertanian juga mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap PDB nasional sebesar 10 persen," ungkap Sopar.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian bersama Kedutaan Besar Republik Indonesia di Rabat, Maroko menggelar The Indonesia - Morocco Business Forum on Strengthening Industrial Cooperation dalam upaya peningkatan akses pasar produk industri nasional, khususnya alat mesin pertanian ke pasar ekspor nontradisional. Forum bisnis yang diselenggarakan pada 24 April 2024 ini se-

bagai rangkaian dari agenda kegiatan Salon International de l'Agriculture au Maroc (SIAM) Meknes ke-16 yang digelar di Meknes, Maroko. "Forum Bisnis ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memfasilitasi pelaku industri nasional untuk memperluas akses pasarnya, terutama ke negara-negara nontradisional. Pada kesempatan di SIAM Meknes 2024, Kemenperin dan KBRI

Rabat mempertemukan dan memperkenalkan produk-produk alat mesin pertanian Indonesia kepada para pelaku bisnis di Maroko, terutama yang bergerak dalam bidang agribisnis, dengan tujuan agar dapat terjalin kerja sama antara kedua negara," kata Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) Sopar Halomoan Sirait di Casablanca, Maroko, Kamis (25/4).

Forum bisnis tersebut menghadirkan Confederation Generale Des Entreprises Du Maroc (CGEM) sebagai asosiasi yang menaungi para pelaku bisnis di Maroko dan Pusat Pengembangan Perdagangan Islam (ICDI) yang merupakan organisasi dengan misi mempromosikan perdagangan dan investasi di negara-negara Organisasi Konferensi Islam (OKI) yang berkedudukan di Casablanca.

Selain itu, terdapat asosiasi pelaku ekspor dan impor

Maroko, serta pelaku-pelaku bisnis terkemuka di Maroko. Sedangkan, dari pihak Indonesia, hadir sebagai pembicara adalah Sekretaris Jenderal Asosiasi Pengusaha Alat dan Mesin Pertanian Indonesia (ALSINTANI), perwakilan dari PT. Golden Agin Nusa, dan perwakilan PT. Indo Baja Primamurni.

Sopar menyampaikan, industri alat dan mesin pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam mendukung penguatan implementasi strategi pertanian nasional. "Industri alat dan mesin pertanian juga mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap PDB nasional sebesar 10 persen," ungkapnya.

Duta Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Maroko, Hasrul Azwar menyatakan bahwa Maroko memiliki potensi kerja sama dengan Indonesia dalam bidang alat mesin pertanian, mengingat Maroko menjadikan aktivitas agrikultur sebagai

kontributor utama dalam pertumbuhan ekonominya.

"Melalui forum ini diharapkan dapat terjalin kemitraan antara pelaku bisnis Indonesia dengan Maroko, terutama dalam bidang alat mesin pertanian, sebagai bagian dari partisipasi Indonesia pada SIAM Meknes 2024, yang merupakan pameran pertanian terbesar di Afrika," paparnya.

Sementara itu, Driss Benomar selaku President of Economic Intelligence Commission CGEM memandang Indonesia sebagai sahabat dekat, mengingat kedua negara mayoritas penduduknya beragama Islam, serta menjadikan sektor pertanian sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi.

"Forum bisnis ini menjadikan ikatan kerja sama kedua negara menjadi lebih erat, dan CGEM siap bekerjasama dengan Indonesia melalui KBRI di Rabat, untuk meningkatkan kerja sama perdagangan dan ekonomi," tuturnya. ● pan

PLN IP Bakal Genjot Perdagangan Karbon

JAKARTA (IM) - PLN Indonesia Power mendukung Pemerintah untuk Mencapai Target Kontribusi Nasional atau Nationally Determined Contribution (NDC) Melalui Carbon Trading

PLN Indonesia Power (PLN IP) ikut berpartisipasi dalam penurunan emisi dan mengakselerasi transisi energi, lewat perdagangan karbon atau carbon trading. PLN IP menargetkan penjualan dua kali lipat pada tahun-tahun berikutnya dibandingkan 2023.

Direktur Utama PLN Indonesia Power Edwin Nugraha Putra mengatakan carbon trading merupakan inovasi bisnis PLN yang dapat mendukung pencapaian Net Zero Emission (NZE) pada 2060. PLN Indonesia Power juga telah menerapkannya, ditandai dengan diperolehnya verifikasi nilai emisi Gas Rumah Kaca dari Lembaga Validasi dan Verifikasi Gas Rumah Kaca (GRK) independent terakreditasi Sucofindo di sejumlah Unit Pembangkit PLN IP. "Carbon trading menjadi pengembangan bisnis beyond KWh yang juga dapat menekan emisi karbon," kata Edwin.

Edwin mengungkapkan, sepanjang 2023 carbon trading PLN Indonesia Power telah mencapai 2.428.203 ton CO2 dan akan meningkat dua kali lipat pada tahun-tahun selanjutnya. "Target carbon trading pada tahun-

tahun yang akan datang yaitu dua kali lipat dari tahun 2023," ucap Edwin.

Unit pembangkit PLN Indonesia Power yang berkontribusi pada carbon trading tahun 2023 ada 10 Unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Di antaranya PLTU Suralaya, PLTU Banten 1 Suralaya, PLTU Adipala, PLTU Ombilin, PLTU Labuan, PLTU Pangkalan Susu, PLTU Lontar, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Labuan Angin dan PLTU Teluk Sirih. "PLTU Suralaya menjadi penyumbang penurunan karbon terbesar yaitu sekitar 1,5 juta ton CO2," ujarnya.

Menurut Edwin, capaian dan target carbon trading PLN IP ini untuk membantu Pemerintah dalam mencapai Target Kontribusi Nasional atau Nationally Determined Contribution (NDC) pada tahun 2030 dan Net Zero Emissions 2060.

"Dengan dilaksanakannya carbon trading oleh PLN Indonesia Power maka kami berkontribusi dalam menekan laju perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, hal ini juga selaras dengan berbagai upaya pemerintah," tutup Edwin.

PLN Indonesia Power juga berupaya untuk terus meningkatkan penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara nasional melalui kolaborasi dengan berbagai pihak dan membuka kesempatan kerjasama dalam perdagangan karbon. ● dot

BRI Catat Likuiditas Memadai dengan Rasio Pinjaman 83,28%

JAKARTA (IM) - Wakil Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) Catur Budi Harto menuturkan bahwa likuiditas perseroan memadai dengan rasio pinjaman terhadap simpanan (loan to deposit ratio/ LDR) sebesar 83,28 persen per akhir Maret 2024.

"Forum bisnis ini menjadikan ikatan kerja sama kedua negara menjadi lebih erat, dan CGEM siap bekerjasama dengan Indonesia melalui KBRI di Rabat, untuk meningkatkan kerja sama perdagangan dan ekonomi," tuturnya. ● pan

gka tersebut tumbuh 12,8 persen yoy.

Ia juga mengatakan bahwa jumlah dana murah (Current Account Saving Account/CASA) masih mendominasi portofolio simpanan dengan pertumbuhan 7,80 persen yoy.

"Pertumbuhan CASA ini tidak lepas dari aspirasi BRI untuk melakukan transformasi liabilitas yang berkelanjutan melalui penguatan basis pendanaan dengan fokus pada low-cost funding dari CASA yang lebih stabil dan berkelanjutan," ujarnya.

Lebih jauh ia menyoroti efisiensi operasional perusahaan yang tercermin dari terus membaiknya tingkat rasio biaya terhadap pendapatan (cost to income ratio/CIR).

Catur mencatat bahwa CIR bank BUMN tersebut berada di angka 37,43 persen pada akhir Maret 2024, lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang berada di angka 41,83 persen. "Penurunan CIR tersebut menunjukkan bahwa BRI berhasil mengelola biaya dengan efektif dan efisien dalam menghasilkan revenue," katanya. ● hen

RI Kenalkan Inovasi Teknologi Industri di Hannover Messe 2024

JAKARTA (IM) - Paviliun Indonesia dalam Hannover Messe 2024 kembali mempromosikan Business Forum untuk mendorong kolaborasi dan kerja sama antara para pelaku industri di dalam negeri dengan negara-negara mitra. Pada hari kedua penyelenggaraan Business Forum, hadir para Co-Exhibitor yang membawa keunggulan produk dan inovasinya masing-masing.

Para Co-Exhibitor dari Indonesia yang hadir meliputi PT. Teknologi Digital Nusantara (Techbros), ATMI IGI (Indonesian German Institute), PT. Dua Empat Tujuh (Solusi247), PT. Techno GIS Indonesia, RUN System, PT. Stechoq Robotika Indonesia, Industrial Estates Association of Indonesia (HKI), Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN), dan Ladi Industrial Estate.

Para peserta forum bisnis dapat melihat secara langsung produk-produk inovatif yang ditawarkan oleh Co-Exhibitor, serta berdiskusi langsung dengan para ahli dan perwakilan perusahaan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

"Pembangunan sektor industri memerlukan strategi yang tepat untuk dapat menerima dan mengantisipasi perubahan oleh globalisasi ekonomi dan perkembangan teknis. Maka, Business Forum ini diselenggarakan untuk memperoleh beragam masukan maupun kerja sama yang bermanfaat," ujar Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita pada pembukaan Business Forum hari kedua, Selasa (23/4) waktu Hannover.

Indonesia mendorong kolaborasi dengan negara mitra lainnya guna meningkatkan rasa saling percaya, pengertian, serta memperkuat kerja sama demi masa depan yang lebih

cerah dan berkelanjutan. Untuk itu, Pemerintah berkomitmen terus mendukung sektor Industri dalam upaya penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif serta berkelanjutan pada proses produksinya, sehingga dapat menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian lingkungan hidup yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Plt Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan & Akses Industri Internasional (KPAII) Kementerian Perindustrian, Eko SA Cahyanto mengatakan, forum bisnis ini diharapkan bisa membuka peluang in-

vestasi serta kerja sama Government to Business (G2B) dan Business to Business (B2B) yang akan membawa kemajuan bagi industri Indonesia, juga memperkuat konektivitas global. "Keterlibatan para Co-exhibitor pada event juga sebagai wujud komitmen bersama dalam menghadirkan solusi inovatif dan memperkuat posisi Indonesia sebagai negara 10 besar penyumbang manufaktur dunia," paparnya.

Sebagai perusahaan penyedia konsultasi teknologi dan organisasional serta layanan engineering, Techbros melihat peluang besar untuk

melakukan inovasi teknologi. Perusahaan ini mendukung perusahaan-perusahaan lainnya dalam bidang telekomunikasi, Artificial Intelligence, serta Internet of Things. Kerja sama yang ditawarkan Techbros kepada partner-partner potensial dari negara lain meliputi pengembangan produk bersama, ekspansi pasar, R&D, serta co-marketing and branding.

ATMI IGI (Indonesian German Institute) Center merupakan perusahaan yang bergerak di pengembangan produk sustainable, produksi mold & tools, serta injeksi plastik dan bebas plastik.

Kolaborasi antara Solinatra dengan ATMI Center of Excellence menghasilkan kemitraan pengembangan produk sustainable dalam bentuk Solinatra Biodegradable Material Injection Parts. Selain itu, merintis fasilitas pendidikan yang mendukung transisi dari penggunaan plastik ke material biodegradable yang sepenuhnya alami. Kerja sama yang ditawarkan ATMI IGI di antaranya pendidikan vokasi (kejuruan) dan pengembangan bisnis pada bahan biodegradable Solinatra dan kemitraan proyek pada biomaterial berkelanjutan. ● dro

PT. DIPO STAR FINANCE

Sentral Senayan II, 3rd Floor
Jl. Asia-Afrika No. 8 Jakarta 10270 - Indonesia
Telp. 021-57954100, Fax : 021-57954099

LAPORAN POSISI KEUANGAN					LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			LAPORAN ARUS KAS			
31 DESEMBER 2023 DAN 2022					TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL			TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL			
(DALAM JUTAAN RUPIAH)					(DALAM JUTAAN RUPIAH)			(DALAM JUTAAN RUPIAH)			
ASET	2023	2022	LIABILITAS DAN EKUITAS	2023	2022	2023	2022	2023	2022		
ASET :			LIABILITAS :			PENDAPATAN BERSIH					
Kas kepada pihak berelasi dan bank	320.443	362.455	Pinjaman Bank dan lainnya	20.774.644	22.310.964	Sewa Pembiayaan	697.731	704.873	Penerimaan kas dari :		
Piutang sewa pembiayaan - bersih	5.041.648	4.891.533	Biaya masih harus dibayar	475.878	195.837	Pembayaran Konsumen & Pendapatan Lain- lain	3.940.489	3.576.784	Piutang dari Pembiayaan		
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	16.181.437	17.149.397	Hutang pajak	80.439	90.079	Jumlah Pendapatan	4.638.220	4.281.657	Pengembalian Pajak		
Piutang lain - lain - bersih	4.204.619	3.797.507	Hutang lain lain	1.450.690	725.962	BEBAN USAHA			Bunga yang diterima		
Biaya dibayar dimuka	158.669	136.100	Kewajiban imbalan kerja karyawan	142.179	127.626	Biaya Bunga & Beban Pembiayaan Lainnya	1.569.070	1.336.113	Pengeluaran kas untuk :		
Aset pajak tangguhan	198.566	223.239	Liabilitas sewa	19.506	49.347	Biaya Pegawai	294.757	260.406	Pendanaan untuk Pembiayaan		
Aset untuk disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.916.255	1.581.389	Jumlah Liabilitas	22.943.336	23.499.815	Penyisihan Piutang yang Diragukan	(425.626)	575.420	Pembayaran Pajak		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	90.940	80.521	Ekuitas :			Kerugian kurs mata uang asing	-	-	Pembayaran Bunga & Beban Pembiayaan Lainnya		
Hak guna aset - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	37.520	65.066	Modal dasar 100.000 lembar saham nominal Rp 1.-	100.000	100.000	Biaya Administrasi & Umum	2.128.934	1.540.285	Kas Bersih didapatkan (digunakan) dari/untuk Aktivitas Operasi		
Aset lain - lain	64.928	77.858	Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh 100.000 lembar saham	100.000	100.000	Jumlah Beban	3.567.135	3.712.224	2.090.325	(1.799.067)	
JUMLAH ASET	28.215.025	28.365.065	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	28.215.025	28.365.065	LABA SEBELUM PAJAK	1.071.085	569.433	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
						BEBAN PAJAK PENGHASILAN			Hasil Penjualan Aset Tetap	63.152	45.706
						Tahun berjalan	207.893	208.705	Peningkatan Aset Lain - lain	(3.448)	(2.856)
						Tanggung	37.451	(75.722)	Perolehan Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha	(771.513)	(970.541)
						Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih	245.344	132.983	Kas Bersih didapatkan (digunakan) dari/untuk Aktivitas Investasi	(711.809)	(927.691)
						LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	825.741	436.450	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
						PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	(45.301)	155.901	Penerimaan (pembayaran) bersih Pinjaman Bank dan lainnya	(1.014.160)	2.794.462
						JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	780.440	592.351	Pembayaran liabilitas sewa	(32.112)	(29.159)
									Pembayaran dividen kas.	(374.000)	-
									Kas Bersih didapatkan (digunakan) dari/untuk Aktivitas Pendanaan	(1.420.272)	2.765.303
									KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(41.756)	38.545
									KAS DAN BANK AWAL TAHUN	362.455	321.966
									Dampak perubahan nilai tukar atas saldo kas dan bank	(256)	1.944
									KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	320.443	362.455

Catatan : Informasi keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte), yang telah memberikan opini tanpa modifikasi.

Jakarta, 26 April 2024

S E & O
DIREKSI